



Murni¹

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN SEKOLAH PENGGERAK DI SDIT YABIS BONTANG

Abstrak

Evaluasi Program pembelajaran Sekolah Penggerak di SDIT Yabis Bontang, bertujuan untuk mengetahui program pembelajaran sekolah penggerak di SDIT Yabis Bontang. Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya, yang diawali dengan SDM yang unggul terutama yang mendukung komponen di Sekolah, terlibatnya guru penggerak, fasilitator guru penggerak, dan Pengajar Praktik guru penggerak. Masalah yang diteliti adalah bagaimana program pembelajaran Sekolah Penggerak di SDIT Yabis Bontang? Metode yang digunakan adalah studi lapangan dengan mengobservasi kegiatan, wawancara singkat dengan kepala sekolah, para guru yang terlibat, dan warga sekolah. Evaluasi yang dilakukan adalah kegiatan program pembelajaran sekolah Penggerak. Langkah-langkah yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah, guru, dan wali kelas. Hasil menunjukkan bahwa Program Pembelajaran yang berpusat pada anak melalui Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan pembelajaran (ATP). Kesimpulan menunjukkan bahwa Evaluasi Program Pembelajaran sekolah Penggerak di SDIT Yabis Bontang dilakukan melalui 3 tahap yaitu Perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi. Perencanaan harus melibatkan warga sekolah terutama guru, wakasis, wakur, dan komite sekolah penggerak melalui sosialisasi, bimtek kemudian diaplikasikan melalui KKG guru kelas. Pelaksanaan dilakukan oleh guru dan kelas yang sudah terlibat dengan IKM yaitu kelas 1 dan kelas 4. Sedangkan evaluasi juga dibantu unsur pendampingan dari fasilitator sekolah penggerak melalui kegiatan PKP dan PMO, Evaluasi dilaksanakan dengan berdiskusi, mencari kelebihan, kekurangan, kendala, dan bagaimana cara mendapatkan solusinya.

Kata kunci: Evaluasi, Program Pembelajaran Sekolah Penggerak, SDIT Yabis Bontang

Abstract

Evaluation of the Driving School learning program at SDIT Yabis Bontang, aims to find out the driving school learning program at SDIT Yabis Bontang. The Driving School Program is a refinement of the previous school transformation program, which started with superior human resources, especially those that support components in the school such as the involvement of driving teachers, driving teacher facilitators, and driving teacher practice teachers. The problem studied is how is the Driving School learning program at SDIT Yabis Bontang? The method used is a field study by observing activities, short interviews with the school principal, the teachers involved, and the school community. The evaluation carried out was the activities of the Mobilization school learning program. The steps taken start from planning, implementation and evaluation carried out by the school principal, teachers and homeroom teachers. The results show that the learning program is child-centered through Learning Outcomes (CP), Learning Objectives (TP), and Learning Objective Flow (ATP). The conclusion shows that the Evaluation of the Driving School Learning Program at SDIT Yabis Bontang was carried out through 3 stages, namely Planning, Implementation and Evaluation. Planning must involve the school community, especially teachers, vice-presidents, supervisors, and driving school committees through socialization, technical guidance and then applied through KKG for class teachers. Implementation is carried out by teachers and classes who have been involved with IKM, namely class 1 and class 4. Meanwhile, the evaluation is also assisted by an element of mentoring from the driving school facilitator through PKP and PMO activities. Evaluation is carried out by discussing, looking for advantages, disadvantages, obstacles, and how to get the solution.

Keywords: Evaluation, Driving School Learning Program, SDIT Yabis Bontang

PENDAHULUAN

Sekolah penggerak merupakan penyempurnaan sebelumnya terkait transformasi sekolah. Program ini mengakselerasi sekolah negeri maupun swasta di seluruh Indonesia, melalui kondisi 1-2 tahap lebih maju. Mekanismenya dilakukan secara bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia tergabung dalam program tersebut. "Program ini dirancang sebagai upaya untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong-royong, dan berkebinekaan global. Program Sekolah Penggerak secara umum berfokus pada pengembangan SDM sekolah, mulai dari siswa, guru, sampai kepala sekolah. Kualitas siswa diukur melalui pencapaian hasil belajar di atas level yang diharapkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan. Ruang lingkup program itu mencakup seluruh kategori sekolah, baik negeri dan swasta.

Sedangkan pendampingan akan dilakukan selama tiga tahun ajaran, untuk kemudian sekolah dapat melanjutkan upaya transformasi secara mandiri. Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Pertama, pendampingan konsultatif dan asimetris. Di mana Kemendikbud melalui unit pelaksana teknis (UPT) di masing-masing provinsi akan memberikan pendampingan bagi pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak. Program Pembelajaran Sekolah yang paling utama adalah Kurikulum menjadi hal yang sangat penting di dunia pendidikan. Dengan adanya kurikulum yang tepat, maka peserta didik akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Kurikulum di dunia pendidikan terus mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Perubahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing. Setiap perubahan tersebut mempunyai bahwa dunia pendidikan di Indonesia bisa menjadi semakin maju. Peserta didik yang menjadi perhatian utama dari kurikulum pun bisa menjadi seseorang yang jauh lebih bernilai. Tidak tertutup kemungkinan bahwa dengan adanya sekolah penggerak, maka kurikulum yang digunakan juga akan berbeda.

SDIT Yabis Bontang yang menjadi Sekolah Penggerak sejak tahun 2022, menggunakan kurikulum Merdeka. Namun demikian kurikulum Merdeka belum sepenuhnya digunakan, akan tetapi masih terbatas kelas 1, kelas 2, kelas 4, dan kelas 5, hal ini disebabkan karena piloting dari dinas Pendidikan masih bertahap. Untuk tahun pembelajaran 2023 ini masih sampai kelas yang tersebut diatas. SDIT Yabis mulai bebenah dari sekolah biasa menjadi sekolah penggerak dengan diawali sosialisasi Program dengan para Pendidik, kurikulum merdeka, dan program pembelajarannya. Program pembelajaran SDIT Yabis terkait sekolah penggerak banyak sekali yang diubah, diantaranya system pembelajarannya, jadwal pembelajaran, Teknik belajarnya, waktu dan tempat belajarnya, pembiayaan, sarana prasarana. Berdasarkan latar belakang diatas maka muncul permasalahan bagaimana Evaluasi Program Pembelajaran Sekolah Penggerak Di SDIT Yabis Bontang.

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan. Pada penelitian ini yang dimaksudkan dengan evaluasi adalah ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola sekolah penggerak di SDIT Yabis Bontang.

Dikutip dari laman dictionary.cambridge.org, istilah lain dari manajemen adalah pengelolaan, pengaturan, pengendalian, atau kontrol. Bisa juga diartikan bahwa manajemen adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas organisasi bisnis. Sementara dilansir dari [Gamedia.com](https://www.gamedia.com), manajemen adalah sebuah cara agar tujuan dapat dicapai secara teratur dan terarah. Manajemen adalah hal yang diperlukan dalam segala aspek kehidupan. Baik itu manajemen untuk kegiatan. Berdasarkan kutipan diatas yang dimaksud dengan manajemen dalam penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah dalam mengelola sekolah penggerak SDIT Yabis Bontang sehingga apa yang menjadi tujuan pemerintah dapat tercapai di SDIT Yabis Bontang melalui program sekolah Penggerak. Kegiatan pada manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian. Perencanaan meliputi hal yang harus direncanakan untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan merupakan hal yang dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Kegiatan evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui mana yang harus diperbaiki jika ada yang salah, dan mana yang harus ditambah jika ada yang kurang. Dalam sekolah penggerak, guru memberikan pelajaran tak hanya satu arah, melainkan suatu berbagai aktivitas yang menyenangkan yang memuat kompetensi- kompetensi bernalar kritis, kolaborasi, dan kreatif. "Ciri-ciri sekolah penggerak, tiga hal yang kita selalu lihat di sekolah penggerak baik guru

maupun siswa. Banyak tanya, banyak coba, dan banyak karya. Ciri-ciri Sekolah Penggerak. Memiliki kepala sekolah yang mengerti proses pembelajaran siswa dan mampu mengembangkan guru. Sekolah penggerak adalah sekolah yang memiliki kepala sekolah yang tak hanya bisa mengatur operasional suatu sekolah, melainkan juga bisa mengerti proses pembelajaran siswa dan menjadi mentor untuk guru-guru di sekolah. Berpihak pada siswa. Sekolah penggerak memiliki guru yang berpihak kepada anak. Sekolah penggerak memiliki guru yang mengerti bahwa setiap anak berbeda dan memiliki cara pengajaran yang berbeda. "Sehingga ia mengajar pada level yang tepat untuk anak itu dan yang pas anak itu. Itu ciri-ciri guru penggerak," ujar Nadiem.

Menghasilkan profil bagi Pelajar Pancasila bagi siswa. Sekolah penggerak mampu menghasilkan profil siswa yang berakhlak mulia, independent dan mandiri, punya kemampuan bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan punya rasa kebhinekaan dalam negeri dan global. Dukungan komunitas. Ciri-ciri dari sekolah penggerak adalah komunitas di sekeliling sekolah itu mendukung proses pendidikan di dalam kelas. Dari orang tua sampai tokoh masyarakat, pemerintah setempat. Semuanya mendukung kualitas belajar siswa. Program sekolah penggerak. Sebelum menjelaskan program sekolah penggerak, harus mengetahui visi dari visi Pendidikan di Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 lebih maju.

Untuk lebih jelasnya Profil Pelajar Pancasila yang dimaksud seperti pada gambar dibawah ini;



Gambar 1. Struktur Profil Pelajar Pancasila Sumber: Materi Pelatihan IKM SDIT Yabis Bontang

Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam waktu 3 tahun ajaran. Kolaborasi Kemdikbud dan Pemerintah Daerah diikuti oleh PAUD, SD, SMP, SMA, SLB baik negeri maupun swasta.

METODE

Jenisnya adalah kualitatif diskriptif dengan bersumber pada studi lapangan dan kajian dokumen sekolah yang disusun sebagai Pengelolaan Pembelajaran pada Sekolah Penggerak SDIT Yabis Bontang. Tempatnya di SDIT Yabis Bontang Kalimantan Timur. Sekolah Swasta yang bernaung di Yayasan Yabis Bontang yang mengelola Pendidikan dari PAUD sampai perguruan Tinggi untuk bidang Pendidikan dan Rumah Sakit Islam Bontang untuk bidang Kesehatan. Sumber Data diperoleh dari guru penggerak, Pengajar Praktik, Fasilitator Guru Penggerak yang ada di lingkungan SDIT Yabis Bontang. Langkah-langkah pengambilan data.

1. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan dilakukan selanjutnya, misalnya melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas 1 dan kelas 4 SDIT Yabis Bontang, Wakil Kurikulum, dan Wakil kesiswaan yang mengatur kegiatan siswa.
2. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas 1 dan kelas 4 SDIT Yabis Bontang, Wakil

Kurikulum, dan Wakil kesiswaan yang mengatur kegiatan siswa, serta guru-guru yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pembelajaran di SDIT Yabis sebagai sekolah Penggerak. Pendataan pendukung Sekolah Penggerak. Pendukung Sekolah penggerak diantaranya adanya keterlibatan guru dalam kegiatan guru penggerak, fasilitator guru penggerak, Pengajar Praktik Guru penggerak. *Peran guru penggerak dalam mengelola kegiatan pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan teknologi yang ada sehingga siswa terpacu untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Siswa mampu mandiri sesuai dengan aspek profil siswa Pancasila yang menuntun siswa berpikir kritis, berakhlak mulia, kreatif, bekerjasama, mempunyai keberagaman global, berpikir kritis dan mandiri. Pembelajaran mandiri menjadikan siswa tidak hanya mengetahui pembelajaran tetapi memiliki kemampuan analisis dan penalaran yang tinggi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan. Selain itu, di dalam kelas, guru mengemudi berperan sebagai mentor dan pelatih bagi guru lainnya.*

Peserta didik mampu mandiri sesuai dengan aspek profil pelajar Pancasila yang mengharuskan peserta didik untuk bernalar kritis, berakhlak mulia, kreatif, gotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan mandiri. Pembelajaran merdeka menciptakan peserta didik tidak hanya mengetahui pembelajaran tetapi juga memiliki kemampuan menganalisis dan memberikan penalaran yang tinggi dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Selain itu di kelas, guru penggerak berperan menjadi pembimbing dan pelatih bagi guru-guru yang lain².

Kegiatan pembelajaran sekolah penggerak dalam pelaksanaannya dibantu oleh PKP. Selain itu juga adanya PKP. Peningkatan Kompetensi Pembelajaran. Tugasnya Membantu merancang program asesmen, silabus, yang disampaikan saat pelatihan PKP, yang melatih adalah fasilitator sekolah penggerak. Membantu kegiatan kepala sekolah dalam melaksanakan program kegiatan sekolah penggerak. Sebagai penunjang adanya sekolah penggerak maka kepala sekolah harus menghimpun data guru penggerak, fasilitator, dan pengajar praktiknya. Di SDIT Yabis ada 4 calon Guru Penggerak, 1 guru penggerak yang sudah lulus, 1 Pengajar Praktik yang sudah lulus (Penulis sendiri), dan 1 sudah lulus Fasilitator. Berikut salah satu peta kompetensi guru Penggerak untuk kelas 3 sampai kelas 6. Menyapa dan menanyakan kabar Calon Guru Penggerak. Tanyakan apa saja proses yang sudah berjalan selama satu bulan terakhir dan hal-hal yang dianggap sebagai capaian selama satu bulan tersebut. Apresiasi kemajuan-kemajuan yang disampaikan oleh Calon Guru Penggerak. Bagian Inti Pendampingan, menjelaskan tujuan utama pendampingan. Diskusi tugas modul 3.3.³ Apa yang membuat kompetensi tersebut esensial untuk Bapak/Ibu kembangkan? Apa indikator keberhasilan dari pengembangan kompetensi yang Bapak/Ibu rencanakan? Apa saja potensi (aset/sumber daya internal dan eksternal) yang sudah Bapak/Ibu petakan untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut? Apa kendala yang mungkin timbul ketika Bapak/Ibu menjalankan rencanapengembangan kompetensi tersebut? Apa yang Bapak/Ibu akan lakukan untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul? Apa saja strategi Bapak/Ibu untuk mengembangkan kompetensi tersebut?

Bagian Akhir Pendampingan

1. Mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih telah berbagi praktik baik yang sudah dilakukan.
2. Memotivasi untuk mengapresiasi semua perubahan-perubahan baik, sekecil apapun itu, mencari teman dan dukungan dari komunitas praktisi (jika belum ada, bisa berasal dari komunitas praktisi calon guru penggerak lainnya), serta terus melakukan refleksi dan pembelajaran berkelanjutan.
3. Melakukan penilaian terhadap proses refleksi Calon Guru Penggerak berdasarkan rubrik pada lampiran.
4. Melakukan penilaian rencana tindak lanjut pasca PGP di LMS.
5. Mengisi Jurnal Pendampingan dalam LMS, mengisi daftar hadir, dan rencana pendampingan selanjutnya.
6. Jika ada hal-hal terkait pembelajaran daring yang perlu diketahui oleh fasilitator, makaperlu dicatat dalam Jurnal Komunikasi di LMS

Langkah-langkah sebagai sekolah Penggerak. Pendaftaran sebagai sekolah penggerak, Pendaftaran sebagai sekolah penggerak diawali Kepala sekolah yang mendaftarkan terlebih dahulu melalui laman SIM PKB, sebagaimana dalam gambar dibawah ini; Pada laman tersebut Kepala SDIT

Yabis mendaftar sebagai kepala sekolah penggerak, setelah mendaftar akan diarahkan untuk mengikuti seleksi secara online, yang meliputi pengisian berkas, portofolio, test essay, melengkapi data diri, dan berbagai syarat lainnya.

Kelengkapan berkas yang harus diisi meliputi berkas diri seperti ijazah, ijin atasan, fakta integritas yang ditanda tangi atasan. Semua harus dibuat dan diisidengan teliti dan jelas.

Pengumuman hasil seleksi. Proses seleksi memakan waktu cukup lama karena pesertanya seluruh Indonesia, biasanya dibagi dalam Rayon dan Subrayon. Untuk Rayon Kalimantan Timur memiliki 3 Subrayon, salah satunya BGB Propinsi Kalimantan Timur yang berada di Samarinda. Pengumuman hasil seleksi Kembali melalui SIM PKB yang menggunakan akun kepala Sekolah. Setelah dinyatakan lulus, selanjutnya kepala SDIT yabis melakukan Gerakan-geraka seperti sosialisasi dan pembenahan-pembenahan dari segala lini, termasuk SDM, Kurikulum, dan lain-lainnya.

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada semua warga yang ada di lingkungan SDIT Yabis Bontang. Semua karyawan dan guru di SDIT Yabis Bontang ada 88 orang yang terdiri 50 guru formal, 30 guru Al Qur'an, 5 Staf, dan 3 Cleaning Servis. Sosialisasi dilaksanakan di AULA SDIT Yabis Bontang selama 2 hari. Biasanya mengambil hari libur mengingat tidak boleh mengorbankan jam pelajaran yang harus diikuti siswa.

Materi sosialisasi meliputi persiapan kedepan selama kurang lebih 3 tahun mendapatkan pendampingan dari BGP agar sekolah siap menjadi sekolah yang siap mengimbaskan kepada sekolah yang ada disekitarnya.

Narasumber sosialisasi tersebut dari kepala sekolah dan guru yang sudah mempunyai ilmu dari guru penggerak. Inti dari sosialisasi ini warga sekolah harus siap tergerak, bergerak, dan menggerakkan. Tergerak dari masing- masing warga sekolah untuk menyadari bahwa harus siap menerima pendampingan dan melaksanakan dengan penuh keikhlasan. Bergerak untuk bisa melaksanakan apa yang harus dilaksanakan agar sekolah penggerak benar-benar bermanfaat bagi warga sekolah khususnya dan sekolah di sekelilingnya. Menggerakkan maksudnya warga sekolah siap menjadi pelopor penggerak bagi lingkungan yang ada di sekitarnya, dan siap mengimbaskan.

2. Melakukan Bimbingan Teknis Kepada Semua Guru

Bimbingan Teknis dilakukan di Aula SDIT yabis yang diikuti oleh seluruh guru SDIT Yabis dengan narasumber dari BGP Propinsi Kalimantan Timur. Bimbingan teknis dilakukan 2 hari dengan materi mulai dari pengenalan Capaian Pembelajaran (CP), menganalisis CP menjadi Tujuan Pembelajaran atau TP dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Berikut penulis sajian Analisis CP, TP, dan ATP dari hasil bimtek SDIT yabis Bontang Fase B.

Tabel 1. Contoh analisis CP, TP, dan ATP

Tugas Bimtek SDIT yabis

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase : B

No	Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Konten	Kompetensi
1	Bhinneka Tunggal Ika	<p>1. Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan peribudaya.</p> <p>2. Peserta didik mampu mengenali dan membebedakan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya.</p> <p>3. Peserta didik mampu mengharga perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar.</p> <p>4. Peserta didik mampu menghargai keberagaman suku bangsa, social budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan peribudaya</p> <p>Identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya</p> <p>Karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar.</p> <p>Kebudayaan suku bangsa, social budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Mengenalkan identitas diri, keluarga, dan teman-teman</p> <p>Mampu mengenali dan membebedakan identitas diri</p> <p>Menghargai perbedaan karakteristik baik fisik dan non fisik</p> <p>Menghargai keberagaman</p>

Sumber: Hasil pelatihan Guru pada program IHT SDIT Yabis Bontang

Pelaksanaan program Pembelajaran di SDIT Yabis Bontang yang merupakan Sekolah penggerak Tahun Pelajaran 2022/2023, penyelenggaraannya dengan kurikulum merdeka dilaksanakan di kelas 1 dan kelas 4 sesuai instruksi Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Kegiatan pembelajaran di kelas 1 dan kelas 4 ini menggunakan struktur kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian dan dilaksanakan oleh sekolah-sekolah yang melaksanakan pembelajaran menggunakan IKM. SDIT yabis Bontang yang merupakan sekolah penggerak maka harus menggunakan

implementasi kurikulum merdeka, dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah menyiapkan struktur kurikulum yang sudah diperoleh dari dari BGB atau melalui dinas Pendidikan Kota setempat. Struktur kurikulum yang tersedia merupakan struktur kurikulum yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 dan kelas 4 SDIT Yabis Bontang. Salah satu contoh Struktur kurikulum IKM.

Alokasi waktu pembelajaran di Kelas 1 sebagaimana tercantum dalam tabel diatas, digunakan selama peserta didik berada di kelas 1. Alokasi waktu tersebut diatas dikelola oleh sekolah melalui wakil kepala bidang kurikulum. Setelah dianalisis oleh bidang kurikulum diserahkan kepada guru jenjang kelas 1. SDIT Yabis untuk jenjang kelas 1 memiliki 5 kelas parallel dengan 5 guru sebagai wali kelas dan 5 guru mitra yang tugasnya membantu wali kelas.

Program pembelajaran dikelola wali kelas dengan dasar musyawarah kelompok kerja guru jenjang kelas 1 (KKG). Kepala Sekolah mensupervisi kegiatan pembelajaran, mendatangi kelas dan melihat proses pembelajaran apakah sesuai dengan program yang dilaksanakan atau tidak. Setelah supervisi dilakukan maka kepala sekolah melakukan evaluasi. Semua guru kelas 1 dikumpulkan diajak berdiskusi tentang bagaimana pelaksanaannya, apa ada kendala, jika ada bagaimana solusinya. Kemudian bagaimana tindak lanjutnya agar kegiatan pembelajaran berikutnya bisa sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pada kegiatan pembelajaran di akhir akan dilakukan pameran proyek P5 atau pameran proyek akhir pembelajaran. Pameran tersebut melibatkan seluruh kelas 1 dan melibatkan orang tua siswa. Demikian pula yang akan dilakukan di kelas 4. Kurang lebih sama dengan kegiatan yang dilakukan kelas 1

SIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan data yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa;

Evaluasi Program Pembelajaran di sekolah penggerak SDIT Yabis Bontang oleh Kepala Sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dengan memberikan gambaran bagaimana menjadi Sekolah penggerak mulai awal dan kemudian merencanakan kegiatan pembelajaran dengan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah yang ada di SDIT Yabis Bontang. Menyiapkan kurikulum yang akan digunakan, mengadakan pelatihan kepada para guru kelas 1 dan kelas 4 sebagai pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Pembelajaran yang dilakukan di kelas 1 dan kelas 4 diawali dengan analisis kurikulum mulai dari bagaimana menentukan Capaian Pembelajaran, menentukan Tujuan Pembelajaran, dan bagaimana Alur Pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran di SDIT yabis Bontang. Setelah menganalisis maka dilakukan KKG guru kelas 1 dan guru kelas 4 untuk menentukan kegiatan Pembelajarannya. Untuk Evaluasi dilakukan setelah kepala sekolah melakukan Supervisi, kemudian berdiskusi dengan para guru pelaksana, dan menyampaikan hasil supervise, menanyakan kendala dan bagaimana solusi. Untuk terakhir bagaimana Langkah selanjutnya untuk tindak lanjut hasil evaluasi.

SARAN

Saran disampaikan kepada SDIT Yabis Bontang untuk selalu mengupdate pembaharuan terkait IKM yang akan digunakan, dan selalu membuka SIM PKB agar tidak ketinggalan Informasi terkait guru Penggerak. Selain itu juga dengan fasilitator Sekolah Penggerak harus siap mengikuti setiap kegiatan pendampingan dan evaluasi melalui kegiatan PKP dan PMO.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean Sita dewi. (2020). Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21. <http://doi.org/10.22146/jkn.71741>. Diakses 2 Juli 2023, pukul 09.30 wita
- Anitah Sri, dkk. (2017). Materi pokok Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Adityo Wahyu Projo, (2020). Apa itu Sekolah Penggerak menurut penjelasan Nadim Makarim. <http://www.kompas.com>. Diakses 2 juli 2023. Pukul 23.10 wita.
- Dokumen SDIT Yabis, 2023. Hasil Pelatihan IHT guru-guru SDIT yabis Bontang Kalimantan Timur
- Hatimah Ihat, dkk. (2017). Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Harahap. E. 2016. Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jil. 1. No. 2. (<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1014> diakses pada tanggal 28 Oktober 2023)
- Jamal Nur Shaid. (2022). Apa Itu Manajemen: Pengertian, Fungsi, dan Tujuannya.

- <https://money.kompas.com>. Diakses 2 Juli 2023 pukul 23 Wita
- Kemendikbud. 2021. Program Luncurkan Kemendikbud Sekolah Penggerak. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2023 <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kemendikbud-luncurkan-program-sekolah-penggerak>
- Kemendikbud. 2021. Daftar Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Program Sekolah Penggerak. (<https://docplayer.info/202701882-Program-sekolah-penggerak.html> diakses pada tanggal 14 Oktober 2023)
- Kurniawan Asep. (2023). Cara Mengasah kolaborasi dalam Kelas. <http://kejarcita.id>. Diakses 27 Juni 2023; 11.27 Wita
- Masitoh, dkk. (2016). Strategi pembelajaran di TK. Jakarta: Universitas Terbuka. Microsoft. Pemanfaatan Microsoft Office 365 dalam Pembelajaran. [http://www.microsoft.com/Microsoft 365](http://www.microsoft.com/Microsoft%20365). Diakses 27 Juni 2023, pukul 11.20 Wita
- Microsoft. Wiki Pedia, Gambaran umum, Riwayat, Microsoft education. https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_365 , diakses 27 Juni 2023, pukul 11.55 Wita
- Murni. (2018). Indahnya Kebersamaan Buku Bacaan Anak. Bontang: Alpatrec bontang Indonesia
- Musfiroh.T, dkk. (2016). Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, dalam peluncuran sekolah penggerak secara daring, pada Senin (1/2/2021).<http://Compas.com>
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id/analisis>, diakses 2 Juli 2023, pukul 23.00 wita
- Patilima Sarlin. (2021). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Jurnal Pendidikan dalam <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/issue/view/64>. Diakses 23 Oktober 2023,
- Kemendikbud RI, Program Sekolah Penggerak 2021. Jurnal Pendidikan (<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/> Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2023). [.org/index.php/jdp/article/view/53](https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/jdp/article/view/53) diakses pada tanggal 16 Oktober 2023
- Sibagariang, D. Sihotang, H. & Murniarti, E. 2021. Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. Jurnal Dinamika Pendidikan. Jil. 14. No. 2. (<http://ejournal.fkipuki>
- Umi Dewi Qulsum. (2021). Guru Penggerak dan Transpormasi Sekolah dalam Kerangka Inkuiri. Yogyakarta: State University. Diakses 12 oktober 2023. [ejournal.radenintan.ac.id › index › idaroh](http://ejournal.radenintan.ac.id/index/idaroh)
- Wiyani, NA 2011. Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu. Jurnal Insania Vol.16, No.2.<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1588/1175>. Diakses 12 Oktober 2023
- Zamjani. aku, Dkk. 2021. Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak. (<https://penggerak-simpkb.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/portal-programsekolahpenggerak/wp-content/uploads/2021/02/10114931/Naskah-Akademik-SP.pdf> diakses pada tanggal 21 Oktober 2023).